

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ulkus diabetik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta banyak terjadi pada pasien dengan usia >45 tahun (90%), berjenis kelamin laki-laki (57,50%), dan memiliki penyakit penyerta non infeksi (82,50%).
2. Pola penggunaan antibiotik yang sering digunakan adalah antibiotik tunggal (60%) yaitu ceftriaxone (50%).
3. Kesesuaian antibiotik empiris dengan *guideline* terapi pada pengobatan pasien ulkus diabetik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta didapatkan hasil 62,5% sesuai.
4. Terdapat hubungan antara kesesuaian antibiotik empiris dengan luaran klinis pasien ulkus diabetik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan nilai  $p=0,016$  ( $p<0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi rumah sakit, diharapkan lebih meningkatkan pemantauan terhadap kelengkapan rekam medis dan pemeriksaan kadar leukosit pasien setelah pemberian antibiotik demi mempermudah untuk mengetahui riwayat penyakit dan pengobatan pasien.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara prospektif pada penggunaan antibiotik empiris dan pengaruh perawatan luka pasien ulkus diabetik untuk memberikan informasi terapi antibiotik yang dapat mempengaruhi luaran klinis.